

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran seseorang baik secara individu maupun kelompok.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif bisa dikatakan penelitian yang membahas tentang gejala sosial yang sedang terjadi dimasyarakat umum.<sup>2</sup> Adapun jenis penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.

Sugiyono juga mengutip Bogdon dan Biklen, yang menyatakan bahwa berikut ini adalah ciri-ciri penelitian kualitatif

1. Penelitian deskriptif cenderung bersifat kualitatif. Karena data yang terkumpul disajikan secara visual atau dalam bentuk kata-kata, tidak menekankan pada angka-angka.
2. Signifikansi (data dibalik yang diamati) dari penelitian kualitatif ditekankan Proses dan bukan produk atau hasil adalah fokus dari penelitian kualitatif.
3. Dilakukan di luar ruangan, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen utama.

---

<sup>1</sup> Zaenal Arifin, "METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN,"16.

<sup>2</sup> Dr Rukin M.Si S. Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

#### 4. Data dianalisis secara induktif dalam penelitian kualitatif.<sup>3</sup>

Dalam rangka memahami karakteristik, kepribadian, sifat, dan model dari fenomena tersebut, penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi fokus penelitian.<sup>4</sup>

Sebagai peneliti kualitatif deskriptif, penelitian ini tidak dimaksudkan untuk melakukan hipotesis atau hipotesa, melainkan untuk menganalisis data dan membuat keputusan berdasarkan data tersebut secara deskriptif mengenai fokus penelitian. Berdasarkan definisi tersebut, deskriptif ini dilakukan untuk memanfaatkan informasi dan keterangan mengenai keadaan saat ini, dan cara penulisan deskriptif dalam bahasa adalah subjek yang dipaparkan. Sebagai hasilnya, temuan penelitian ini dapat digunakan untuk menarik kesimpulan tentang komposisi-komposisi dari temuan penelitian.

Peneliti melaksanakan riset terhadap Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih Ubudiyah di TPQ Zaidatul Khoir Bujel Kota Kediri.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti hadir secara langsung dan berfungsi sebagai instrumen selain mengumpulkan data sebab jenis penelitian kualitatif ini

---

<sup>3</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, hal. 21-22

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal.. 47.

dilakukan dalam setting yang alamiah. Hal yang paling penting adalah peneliti harus memahami makna dari sebuah peristiwa atau berbagi interaksi dalam situasi alamiah yang diperoleh di lokasi penelitian.

Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlukan. Pendekatan kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan mutlak diperlukan. Peneliti merupakan instrumen yang paling penting untuk memahami dan mengumpulkan data.<sup>5</sup>

Peneliti hadir untuk memahami beragam fakta dalam lapangan yang berkaitan dengan objek kajian sebab ia juga perencana, pelaksana, penganalisis, serta pelopor temuan penelitiannya.

Sebelum memulai penelitian, pihak-pihak yang berwenang untuk memberikan izin secara resmi diberikan izin. Sangatlah penting untuk bersikap jujur saat menjelaskan maksud dan tujuan penelitian karena hasil penelitian suatu saat akan dipublikasikan dengan cara yang sangat sensitif. Untuk melaksanakan penelitian, kehadiran penelitian telah meminta izin kepada:

2. Ketua TPQ Zaidatul Khoir Bujel Kota Kediri.
3. kepengurusan TPQ Zaidatul Khoir Bujel Kota Kediri.

---

<sup>5</sup> Lexy J Moloeng, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PY Remaja Rosda Karya, 2009), hal. 10.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah mushola Al-Khamidi, yang mana di mushola ini lah TPQ Zaidatul Khoir diadakan, dan bertujuan agar para santri dapat memahami fiqh ubudiyah dengan tepat. Dari hasil penelitian yang didapatkan kurangnya pemahaman tentang fiqh ubudiyah.

Dalam rangka menyediakan fasilitas pendidikan madrasah didirikan atas dorongan dan dukungan masyarakat setempat, dengan harapan mampu mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas, berpengetahuan luas, dan mampu menjadi pemimpin umat dimasa yang akan datang.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang peneliti gunakan untuk penelitian ini bersumber dari Jurnal ilmiah, wawancara, skripsi, observasi.

A. Jurnal ilmiah adalah media berkala dalam publikasi akademis sering kali memuat laporan penelitian terbaru yang dimaksudkan untuk memajukan ilmu pengetahuan. Jurnal ilmiah merupakan salah satu bentuk komunikasi yang menerbitkan artikel ilmiah (KTI). Pada pengambilan sumber jurnal ilmiah peneliti mengambil dari beberapa web yang telah disarankan untuk pencarian jurnal ilmiah.

B. Wawancara adalah suatu teknik yang biasa digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang atau sekelompok orang. Wawancara dapat dilakukan secara lisan atau tertulis dan dapat

dilakukan oleh satu orang atau sekelompok orang yang disebut pewawancara. Dengan metode pengumpulan tersebut peneliti mengumpulkan informasi yang diperlukan dengan cara menayakan seseorang sumber yang dapat dipercaya kebenaran informasi. Sedangkan secara garis besar pedoman wawancara dibagi menjadi 2 yaitu : Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara yaitu:

- 1) Tidak terstruktur, adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- 2) Terstruktur, adalah pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai checklist . Peneliti menggunakan metode wawancara langsung atau terbuka, terutama pada saat melakukan wawancara terhadap responden. Peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang disusun dan responden diberi kesempatan untuk menjawab.

C. Skripsi adalah skripsi (kata pinjaman bahasa Belanda: *scriptie*) adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk menggambarkan suatu karya ilmiah dalam bentuk tertulis yang menyajikan hasil penelitian di tingkat universitas yang membahas suatu masalah/fenomena dalam bidang keilmuan tertentu. Pengambilan pada skripsi ini peneliti mengharapkan sebuah pembandingan untuk penelitian yang lain.

D. Observasi adalah proses mengamati secara langsung suatu benda yang ada di lingkungan, baik yang sedang diproses maupun yang masih

diproses dengan menggunakan sensor. Pengamatan dilakukan dengan sengaja atau sadar, dalam urutan tertentu.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut di pergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi efektivitas metode demonstrasi dalam prmbelajaran fiqih ubudiyah TPQ Zaidatul Khair Bujel Kota Kediri.

1. Interview/Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Metode wawancara identik dengan interview, secara sederhana dapat dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara Sebagai informasi kunci (*key informan*) adalah kepala sekolah/madrasah, dan tenaga kependidikan, serta berbagai pihak yang terkait efektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih ubudiyah TPQ Zaidatul Khoir Bujel Kota Kediri Secara sistematis atas dasar tujuan penelitian. interview ada 3 macam yaitu:

- a. Interview Tak Terpimpin Interview tak terpimpin adalah proses wawancara di mana interview tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dengan orang yang diwawancarai.

- b. Interview Terpimpin Interview terpimpin merupakan wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.
- c. Interview Bebas Terpimpin Interview bebas terpimpin adalah kombinasi antara interview tak terpimpin dan interview terpimpin. jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus dapat mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.

Dari berbagai jenis interview di atas, penulis menggunakan interview bebas terpimpin, artinya bahwa penginterview memberikan kebebasan kepada orang yang di interview untuk memberikan tanggapan atau jawaban sendiri. Penulis menggunakan cara ini karena untuk mendapatkan data yang relevan dan juga tidak menginginkan adanya kekakuan antara penulis sebagai peng-interview dengan orang yang di interview. Interview ini penulis gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti.

- b. Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara partisipan maupun non partisipan. Untuk pengumpulan data dilakukan terjun dan melihat langsung kelapangan, terhadap obyek yang diteliti.
- c. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengandung arti barang-barang tertulis maka metode dokumentasi berarti mencari data

mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya, yang berkaitan dengan efektivitas metode demonstrasi pembelajaran fiqih ubudiyah TPQ Zaidatul Khoir Bujel Kota Kediri.

#### **F. Teknik Analisa Data**

Dalam rangka penelitian ini peneliti menerapkan serangkaian langkah dalam teknik analisis data yang dimulai dengan pengumpulan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, dan dokumentasi dengan para siswa dan guru. Pada langkah kedua, data yang terkumpul diolah dengan mengidentifikasi data yang relevan dengan tema yang mendukung untuk tahap penelitian berikutnya. Pada Langkah selanjutnya data yang melalui pengolahan disajikan sesuai dengan fokus penelitian. Langkah terakhir melibatkan penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan atau mengidentifikasi poin-poin penting guna memudahkan pemahaman. Metode analisis data dalam studi ini menggunakan prosedur yang terdiri dari tiga Langkah dalam analisis data:

- a. Reduksi data.
- b. Penyajian data-data (*data display*).
- c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Memastikan validitas data memang menjadi hal yang esensial dalam penelitian kualitatif. Untuk melakukan pengecekan dan pengujian validitas

ini, peneliti melakukan Tindakan triangulasi. Triangulasi merupakan metode verifikasi data yang memanfaatkan elemen lain diluar data itu sendiri untuk tujuan pemeriksaan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Triangulasi memiliki tiga jenis, yaitu:

#### 1. Triangulasi dengan sumber

Metode triangulasi yang bertujuan untuk membandingkan dan mengkonfirmasi tingkat kepercayaan informasi yang dihasilkan dari penelitian kualitatif. Sebagai contoh, peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap narasumber yang telah diwawancarai untuk memastikan ketepatan peneliti dalam menggali data.

#### 2. Triangulasi dengan metode

Dalam metode ini, terdapat sebuah strategi yang mencakup beberapa Langkah-langkah berikut: *Pertama*, memverifikasikan sejauh mana tingkat kepercayaan hasil temuan peneliti. *Kedua*, mengecek tingkat kepercayaan sumber data dengan metode yang identik dengan cara pengumpulan data.

#### 3. Triangulasi dengan Teori

Dengan metode ini, Peneliti akan melakukan verifikasi data dengan membandingkan teori yang sesuai melalui penjelasan alternatif (*rival explanation*), dan hasil hasil penelitian akan dibahas lebih lanjut dengan subjek studi sebelum penulis menganggap informasi tersebut sudah memadai.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Karakteristik utama peneliti dalam tahapan penelitian adalah pemahaman mereka tentang tahapan penelitian kualitatif, di TPQ Zaidatul Khoir Bujel Kota Kediri, peneliti menemukan masalah yang membuat tertarik dan belum diteliti oleh peneliti sebelumnya pada tahap awal penelitian ini.

Peneliti menemukan sebuah permasalahan di daerah ini yang menarik untuk diteliti keberadaannya, yaitu efektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih ubudiyah TPQ Zaidatul Khoir.

Dalam hal penelitian lapangan, peneliti mulai mengumpulkan data dengan meminta izin kepada pimpinan madrasah untuk meneliti efektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih. Untuk memperjelas bukti-bukti hasil wawancara dan observasi, peneliti mendokumentasikan semua kegiatan penelitian dan pelaksanaan peran pengurus dalam kegiatan pengajian kitab kuning untuk penelitian lebih lanjut.

Peneliti memilah-milah apakah data yang telah dikumpulkan dari temuan pengamatan, tanya jawab, dan pendokumentasian yang cukup baik guna dilanjutkan sebagai tugas skripsi. Dalam hal ini, peneliti menemukan data yang cukup baik untuk dilanjutkan sebagai penelitian skripsi. Data yang telah dikumpulkan bersifat deskriptif dan kualitatif.

Peneliti akan mengecek apakah informasi yang didapat valid, sehingga peneliti membandingkan hasil observasi yang diperoleh dengan

wawancara, apakah data yang diamati sama dengan wawancara, dalam pengecekan ini peneliti menemukan kesamaan antara apa yang diperhatikan dengan wawancara yang diperoleh, sehingga penelitian yang peneliti teliti sudah dianggap tepat dan benar.

Setelah data-data yang peneliti peroleh dari awal, peneliti mencoba mengajukan judul sekaligus proposal, perbaikan dan ujian, setelah peneliti melaksanakan ujian serta mendapatkan wewenang untuk melanjutkan skripsi maka peneliti melanjutkan penelitian tersebut untuk menjadi sebuah skripsi. Peneliti melakukan beberapa tahapan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap persiapan meliputi:

- a. Mengajukan judul dan proposal penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah
- b. Mengonsultasikan proposal kepada pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (P3M)
- c. Melaksanakan aktivitas pengkajian kepustakaan sesuai judul penelitian.
- d. Membuat metode penelitian
- e. Mengurus surat izin penelitian ke fakultas yang harus diserahkan kepada pimpinan pondok pesantren/ yang bersangkutan yang dijadikan sebagai subjek penelitian
- f. Menyelidiki dan mengevaluasi kondisi lapangan yang akan diteliti
- g. Memilih dan menggunakan informan

h. Mempersiapkan perlengkapan penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pengumpulan dan pengembangan data adalah kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan, dan pengolahan data dilakukan dengan cara:

- a. Mengetahui lingkungan penelitian dan mempersiapkan diri
- b. Melakukan observasi langsung
- c. Mewawancarai subjek penelitian
- d. Menggali dokumen dan dokumen pendukung
- e. Pengolahan data dilakukan sedemikian rupa sehingga data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik analisis data.

## 3. Tahap akhir yang meliputi:

- a. Membuat rancangan pelaporan temuan penelitian.
- b. Membuat dokumen pelaporan final setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing setiap saat.
- c. Mempertanggungjawabkan hasil penelitian di hadapan dewan penguji.
- d. Menggandakan laporan penelitian dan mengirimkannya kepada pihak-pihak yang berwenang dan berkepentingan.

